

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Pasaman Barat sebagai kab/kota IHK, melakukan pemantauan harga bahan pangan dan bahan pokok sebagai kebijakan dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaannya melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Pasaman Barat, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pasaman Barat ke Pasar Simpang Empat. Kedua dinas tersebut melakukan pemantauan harga untuk 41 (empat puluh satu) komoditas yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu :

1. Beras IR 64 (Medium)
2. Beras IR 42 (Medium)
3. Beras Cisokan Solok (Premium)
4. Beras Anak Daro (Premium)
5. Beras SPHP
6. Kedelai
7. Cabe Merah Keriting
8. Cabe Rawit Hijau
9. Bawang Merah
10. Bawang Putih
11. Bawang Bombay
12. Gula Pasir Curah
13. Gula Pasir Kemasan
14. Minyak Goreng Curah
15. Minyak Goreng Premium
16. Minyak Goreng Minyak Kita
17. Daging Ayam Ras
18. Telur Ayam Ras
19. Daging Sapi
20. Ikan Laut (Tongkol/Tuna/Cakalang)
21. Udang Segar
22. Ikan Teri Asin
23. Ikan Air Tawar (Ikan Nila)
24. Tempe kedelai
25. Tahu mentah putih
26. Tomat
27. Ketimun
28. Sawi Hijau
29. Kangkung
30. Kacang Panjang
31. Kentang
32. Pisang Lokal
33. Jeruk Lokal
34. Jagung Pipilan
35. Mie Instan Kari
36. Garam Halus/ Garam Kasar
37. Kental Manis Kaleng (Frisian Flag 370 gr)
38. Susu Bubuk (Dancaw 390 gr)
39. Telur Ayam Kampung

Kacang Hijau
41. Kacang Tanah

Berdasarkan hasil pemantauan harga selama Triwulan IV tahun 2025, ada beberapa komoditi bahan pangan yang mengalami perubahan harga signifikan, yaitu :

1. *Harga rata-rata Cabe Merah yang mengalami penurunann harga sebesar -4,35 %*
2. *Harga rata-rata Cabe Rawit yang mengalami kenaikan harga sebesar 37,50 %*
3. *Harga rata-rata Bawang Merah yang mengalami kenaikan harga sebesar 30,77 %*
4. *Harga rata-rata Daging Ayam yang mengalami kenaikan harga sebesar 6,25 %*
5. *Harga rata-rata Telur Ayam yang mengalami kenaikan harga sebesar 7,41 %*

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pemantauan perkembangan harga selama Triwulan IV tahun 2025, terdapat 5 komoditas yang mengalami fluktuasi harga, yaitu, cabe merah turun sedikit, bawang merah mengalami penurunan sedangkan cabe rawit, daging ayam, telur ayam mengalami kenaikan. Beras, gading sapi, gula pasir dan minyak goreng harga cenderung stabil atau stagnan. Kondisi harga pangan mengalami kenaikan harga di bulan Desember 2025 di akhir Triwulan IV. Hal ini disebabkan dari dampak bencana yang terjadi di Sumatera dan banyaknya petani di Kabupaten Pasaman Barat khususnya mengalih fungsi lahan dari sebelumnya lahan petani cabe beralih ke lahan petani nilam sehingga menyebabkan berkurangnya pasokan bahan pangan, seperti pasokan cabe merah dan cabe rawit.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID Pasaman Barat melakukan pemantauan harga secara kontiniu untuk mengontrol dan menjaga daya beli masyarakat. Pemantauan harga dilakukan dengan berkoordinasi bersama OPD terkait, yaitu Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Pasaman Barat, setiap hari. Informasi harga pangan ini ditampilkan setiap hari melalui web aplikasi hargapangan.pasamanbaratkab.go.id. Dengan demikian siapa saja yang ingin mengetahui informasi harga pangan di Kabupaten Pasaman Barat hari ini dapat mengaksesnya melalui web aplikasi hargapangan.pasamanbaratkab.go.id. Pada triwulan IV tahun 2025 ini telah dilaksanakannya Gelar Pangan Murah \pm 19 (Sembilan belas) kali, yang berkerjasama dengan Bulog Kanreg Bukittinggi, Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Barat, Bank Nagari Cabang Simpang Empat, dan TPID Kabupaten Pasaman Barat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam penerapan kebijakan pemantauan harga secara terus menerus atau kontiniu, memberikan dampak dalam pengendalian harga di pasar. Di samping itu pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam menjaga daya beli masyarakat dan harga jual bahan pangan dipasar, sehingga dapat diketahui atau diidentifikasi lebih awal jika terjadi fluktuasi, gejala dan permasalahan harga yang besar dan terjadi dalam pemantauan harga tersebut.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga stabilitas harga, Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat perlu untuk melakukan operasi pasar dan pasar murah atau gelar pangan murah dengan maksud tujuan menjaga daya beli masyarakat tetap terjamin.

TPID Kabupaten Pasaman Barat melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, seperti TPID Provinsi Sumatera Barat, Bank Indonesia Perwakilan Sumatera Barat, Bulog Bukittinggi dan TPID Kabupaten/kota lainnya di Sumatera Barat.